

SKRIPSI
PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI
KELUARGA
(Studi di Desa Bumi Mulyo)

Oleh:

SEPTA TALITHA ZADAH
NPM. 1502040267



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

**PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA
(STUDI di DESA BUMI MULYO)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarajan Ekonomi (SE)**

Oleh:

**SEPTA TALITHA ZADAH
NPM. 1502040267**

**Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI
KELUARGA (STUDI DI DESA BUMI MULYO)
Nama : Septa Talitha Zadah
NPM : 1502040267
Jurusan : Ekonomi Syari'ah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

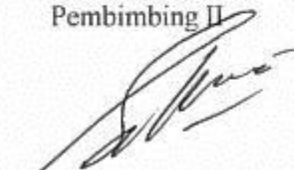
Metro, 11 Desember 2019

Pembimbing I



SUCI HAYATI, M.S.I
NIP.197703092003122003

Pembimbing II



SELVIA NURIASARI, M.E.I
NIP 198108282009122003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Septa Talitha Zadah
NPM : 1502040267
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI
KELUARGA (STUDI DI DESA BUMI MULYO)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami atas diterimanya ajuan ini, diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Metro, 11 Desember 2019
Pembimbing II



SUCI HAYATI, M.S.I
NIP.197703092003122003



SELYA NURIASARI, M.E.I
NIP.198108282009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0006/In.28.3/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan Judul: PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA (STUDI di DESA BUMI MULYO), disusun oleh Septa Talitha Zadah NPM 1502040267, Jurusan Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: 20 Desember 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator	: Suci Hayati, S. Ag. M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.M.S.I	(.....)
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widyah Ninsiana, M. Hum
0923 200003 2 002

ABSTRAK

PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA

(Studi di Desa Bumi Mulyo)

Oleh:

SEPTA TALITHA ZADAH

Ekonomi keluarga yaitu keluarga yang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pokok sesuai dengan ajaran Islam. Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu indikator yang terpenting dalam ekonomi keluarga. Kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materi yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, seimbang antar anggota, antar keluarga, masyarakat dan lingkungan. Mengelola sumber daya alam melalui pemanfaatan pekarangan untuk ditanami buah naga yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga dan peningkatan pendapatan dalam ekonomi keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Metode penelitian kombinasi *sequential exploratory*. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dalam penelitian ini 11 orang (pemilik pekarangan). Melalui kombinasi sumber data primer maupun sumber data sekunder yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi data yang dikumpulkan untuk kemudian dianalisis berdasarkan alur berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut terbukti dengan keluarga dapat memenuhi sandang, pangan, papan. maka setelah adanya pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Yang sebelumnya keluarga termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1. Lalu setelah mengalami peningkatan dalam pendapatan, yang dari awal keluarga pra sejahtera menjadi keluarga sejahtera 1 dan keluarga sejahtera 1 menjadi keluarga sejahtera.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Septa Talitha Zadah

NPM : 1502040267

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019

Yang menyatakan,



Septa Talitha Zadah

NPM: 1502040267

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta Ayah Nusyirwan dan Ibu Marliati yang telah memberikan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Saudara-saudariku, Kholidyaa Hannifa, Fadlu Rahman Zikri, dan Farah Salwa Khalidah yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
3. Sahabat penelitianku Okdyan Budi Utomo
4. Serta para Dosen khususnya kepada Ibunda Suci Hayati, M.S.I dan Ibunda Selvia Nuriasari, M.E.I., yang telah membimbing dan memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015.
6. Almamaterku yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya serta usaha yang peneliti lakukan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini berjudul “PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA (Studi di Desa Bumi Mulyo)”. Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, dorongan moril dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

5. Kepada Kepala Desa dan masyarakat Bumi Mulyo yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi skripsi ini. Akhir kalimat peneliti berharap semoga tulisan yang sederhana ini kiranya bermanfaat untuk semua pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2019

Peneliti



Septa Talitha Zadah

NPM.1502040267

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemanfaatan Pekarangan.....	10
1. Pengertian Pekarangan.....	10
2. Fungsi-fungsi Pekarangan.....	11
3. Tujuan dan Manfaat Pekarangan	12
B. Budidaya Buah Naga	13

1. Pengertian Budidaya Buah Naga	13
2. Prospek dan Kelebihan Budidaya Buah Naga	14
C. Ekonomi Keluarga	16
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	16
2. Alat Ukur Ekonomi Keluarga	18
D. Ekonomi Keluarga Dalam Islam	21
1. Pengertian Ekonomi Islam	21
2. Standar Kebutuhan Ekonomi Keluarga	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	27
1. Sumber Data Primer	25
2. Sumber Data Sekunder	25
C. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Metode Wawancara	28
2. Metode Dokumentasi	29
D. Teknik Analisa Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Bumi Mulyo	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
2. Sejarah Singkat Pemanfaatan Pekarangan	32
3. Pemanfaatan Pekarangan Buah Naga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Bumi Mulyo	33

B. Pembahasan	43
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
---------------------	----

B. Saran	50
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Alam.....	3
Tabel 1.2 Nama Pemilik Pekarangan.....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Ekonomi Umum dan Rumah Tangga.....	16
Tabel 4.1 Mata Pencaharian Pokok.....	29
Tabel 4.2 Batas-Batas Desa Bumi Mulyo	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Alat Pengumpul Data
6. Out Line
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Wawancara
10. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris di bidang pertanian yang menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Walaupun Indonesia negara agraris, sebagian besar petaninya masih termasuk petani kecil yang memiliki lahan pertanian terbatas dan modal tidak cukup besar sehingga hasil pertanian yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

Dibidang pertanian khususnya kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan diperlukan pola pikir dan budaya yang kreatif. Jika kita telisik hampir semua tempat di Indonesia dapat dijumpai adanya pekarangan, dan pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik serta mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat atau pemiliknya, bahkan kalau dikembangkan secara baik akan dapat hasil yang lebih jauh lagi, seperti pendapatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat sekitar, pemenuhan kebutuhan pasar bahkan memenuhi kebutuhan nasional.¹

Pekarangan adalah sebidang tanah yang terletak disekitar rumah dan umumnya berpagar keliling. Jika kita dapat memanfaatkan lahan pekarangan tersebut dengan baik, maka kita akan mendapatkan

¹ Marhalim, "Kontribusi Nilai Ekonomis Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Des Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu," *Artikel Ilmiah*, Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu, 2015, 1.

keuntungan yang besar terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dapat menambah pendapatan ekonomi kita dan masyarakat sekitar.² Pemanfaatan pekarangan disekitar rumah dapat memberi tambahan hasil berupa pangan misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah, dan obat-obatan.

Kontribusi buah-buahan mempunyai keanekaragaman dalam jenisnya dan mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi dibanding dengan tanaman pangan. Karena buah-buahan yang selain mempunyai nilai ekonomi tinggi, juga bersifat spesifikasi lokasi, responsif terhadap teknologi maju, produk spesial memiliki nilai tambah yang besar dan pasar terus berkembang. Tanaman hortikultura yang mulai dikembangkan adalah buah naga. Tanaman ini merupakan pendatang baru bagi dunia pertanian di Indonesia dan merupakan salah satu peluang usaha yang menjanjikan selain itu pengembangan tanaman buah naga sangat bagus dibudidayakan di daerah Indonesia. Hingga saat ini kebutuhan akan buah naga cukup besar dan bukan hanya pasar lokal saja yang ingin mencicipi buah ini peluang ekspor juga tidak kalah besarnya.³

Buah naga atau yang memiliki nama ilmiah *Hylocereus undatus* merupakan salah satu buah yang memiliki penampilan menarik. Selain

² Haerudin, "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur," *EDUCATIO* Vol. 5 No. 1/2010, 12.

³ Friska Indira Wrdani Harvey Dkk, "Trend Produksi dan Prospek Pengembangan Komoditas Buah Naga di Kabupaten Jember", *J-SEP* Vol.3 No.2/2009, 71-71.

menarik, buah tersebut memiliki rasa asam manis dan menyegarkan. Buah naga merupakan buah dari golongan kaktus.⁴

Desa Bumi Mulyo merupakan salah satu desa yang ada di Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur memiliki potensi sumber daya alam yang hampir dimiliki oleh masyarakat yaitu sumber daya tanah yang berupa kebun, ladang, maupun pekarangan. Adapun Tabel sumber daya alam yang ada di Desa Bumi Mulyo sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sumber Daya Alam

Pertanian / Perkebunan / Buah-buahan	Luas (ha)
Padi	3
Jagung	9
Kopi Coklat	198
Kelapa Sawit	2
Kelapa	212
Kacang Tanah	2
Alpukat	5
Rambutan	1
Pisang	9
Markisah	9

Sumber Data: Dokumentasi Desa Bumi Mulyo⁵

Lokasi pekarangan yang berada di sekitar rumah akan memudahkan penghuninya mengelola pekarangan sesuai kebutuhan dan keinginan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat di Desa Bumi Mulyo dengan menanam buah naga di pekarangan mereka agar menjadi lahan produktif. Berikut Tabel pemilik pekarangan buah naga di Desa Bumi Mulyo sebagai berikut:

Tabel 1.2

⁴ Rahma Elisa, *Panen Rupiah Dengan Budidaya Buah Naga* (Depok: Akar Publishing, 2016), cet. Pertama, 7.

⁵ Dokumentasi Desa Bumi Mulyo.

Nama pemilik pekarangan

No	Nama	Luas pekarangan
1	Misnaini	L.30xP.55
2	Suprpto	L.30xP.60
3	Sadi	L.30xP.70
4	Sarmi	L.15xP.55
5	Vita	L.15xP.60
6	Supri	L.30xP.60
7	Samun	L.15xP.60
8	Agus	L.15xP.60
9	Rasun	L.30xP.55
10	Maya	L.30xP.60
11	Eni	L.15xP.55

Sumber Data: Dokumentasi Desa Bumi Mulyo⁶

Dengan adanya pemanfaatan pekarangan buah naga bisa membantu kebutuhan sehari-hari yang kurang memadai atau memiliki penghasilan yang sedikit sebelumnya dan bisa juga sebagai pendapatan sampingan. Melihat peluang yang menguntungkan desa Bumi Mulyo memiliki potensi yang besar untuk buah naga dalam skala yang lebih luas dan bernilai tambah dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga.⁷

Penulis mewawancarai Maya selaku masyarakat menurutnya pada awal mulanya lahan pekarangan rumah hanya ditanami kopi coklat, namun pada saat itu kopi coklat di serang hama dan harganya menurun. Karena

⁶ *Ibid.*

⁷ Wawancara Kepada Kurmen, Sekretaris Desa Bumi Mulyo, 9 Februari 2019.

itulah Maya mulai beralih ke buah naga dan pekarangan rumahnya saat ini ditanami buah naga walau hanya sedikit. Disisi lain juga dikarenakan buah naga ini buahnya tidak musiman.⁸

Mbak Vita selaku masyarakat menurutnya menanam buah naga ini karena melihat ada tetangga yang menanam buah naga dan awal harganya mahal mulai dari Rp. 25.000 - Rp. 30.000/kg. Di lahan yang luasnya L 15 x P 60 ini ditanami 200 batang buah naga.⁹

Ibu Sarmi selaku masyarakat menurutnya menanam buah naga ini hanya untuk sampingan saja, mencari kesibukan untuk sehari-hari karena di ladang kopi coklat hanya setengah tahun sekali panennya. Ada 400 batang buah naga yang sudah berusia selama 3 Tahun dan ditanami di pekarangan belakang rumahnya. Pendapatan Ibu Sarmi saat panen selama 3 Bulan sekali Rp. 3.000.000 disaat harga buah naga murah dan di saat buah naga harganya tinggi bisa mencapai Rp. 5.000.000.¹⁰

Pemanfaatan pekarangan tidak terlepas dari kondisi pentingnya peran keluarga dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan, memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka dalam ekonomi keluarga. Pendapatan keluarga menurun dari hasil panen kopi coklat yang terserang hama lalu salah satu warga bernama Misnaini berinisiatif untuk memanfaatkan pekarangan ditanaman buah naga dengan menggunakan lampu tambahan sehingga buah naga bisa dibuat berbuah di

⁸ Wawancara Kepada Maya, pemilik pekarangan, 9 Februari 2019.

⁹ Wawancara Kepada Vita, pemilik pekarangan, 9 Februari 2019.

¹⁰ Wawancara Kepada Sarmi, pemilik pekarangan, 9 Februari 2019.

luar musim buah naga dan harga yang cukup mahal sekitar Rp.22.000 - Rp.35.000/kg.

Melihat kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang “Pemanfaatan Pekarangan Bagi Ekonomi Keluarga di Desa Bumi Mulyo”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu: bagaimana pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga.
- b. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan dalam ekonomi keluarga

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memberikan informasi pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga.

- b. Untuk memberikan informasi peningkatan pendapatan dalam ekonomi keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji.¹¹ Ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini dipaparkan tentang penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husni Lais yang berjudul “Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe”.¹² Jurnal tersebut membahas tentang pemanfaatan lahan pekarangan dilihat dari luas lahan yang dimiliki dan berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk sayuran dan rempah dalam satu bulan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amruddin dkk yang berjudul “Pemanfaatann Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”.¹³ Jurnal tersebut membahas peningkatan jumlah penduduk sehingga kebutuhan rumah tangga dilakukan dengan

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Edisi Revisi Stain Jurai Siwo Metro, 2013), 40.

¹² Husni Lais, “Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe,” *AGRI-SOSIAL EKONOMI UNSRAT* Vol. 13 No. 3A/2017.

¹³ Amruddin Dkk, “Pemanfaatann Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa,” *ZIRAA’AH* Vol. 43 No. 1/2018.

memanfaatkan pekarangan yang difokuskan terhadap kebutuhan sehari-hari seperti: umbi-umbian, tanaman toga, produk hortikultura seperti sayuran, cabai, tomat, dan peternakan/perikanan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roza Yulida yang berjudul “Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan”.¹⁴ Jurnal tersebut membahas tentang program pemanfaatan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan harian masyarakat selain itu program memanfaatkan pekarangan ini juga bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat untuk membantu menambah pendapatan rumah tangga.
4. Penelitian yang berjudul oleh Ratih Widiastuti dkk yang berjudul “Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Agar Bernilai Ekonomi”.¹⁵ Jurnal tersebut membahas tentang program pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Samiran untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan Desa Samiran sebagai Desa Agrowisata. Salah satu potensi pertanian yang menonjol adalah budidaya sayur-sayuran yang merupakan salah satu peluang bisnis bagi petani.

Adapun penelitian yang telah dilakukan adalah pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang bertemakan pekarangan.

¹⁴ Roza Yulida, “Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan,” *IJAE* Vol. 3 No. 2/2012.

¹⁵ Ratih Widiastuti dkk, “Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Agar Bernilai Ekonomi,” *PENGABDIAN VOKASI* Vol. 1 No. 1/2019.

Jika penelitian-penelitian terdahulu membahas tentang pemanfaatan lahan yang dilihat dari luas pekarangan, biaya yang dikeluarkan, berbagai macam tanaman di pekarangan pemenuhan kebutuhan keluarga seperti umbi-umbian, pemanfaatan pekarangan yang memiliki sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pada penelitian ini fokus utamanya terletak pada pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga sebagai inisiatif masyarakat sendiri untuk pemanfaatan pekarangan terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Pekarangan

1. Pengertian Pekarangan

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Pekarangan rumah merupakan salah satu lahan potensial yang sering dilupakan penggunaannya. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanamnya dengan tanaman yang berjual tinggi dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani.¹⁶

Setiap orang akan dengan mudah menunjukkan apabila ditanya mana pekarangannya atau mana yang disebut pekarangan maka orang segera menunjuk tanah disekitar rumah untuk menunjukkannya. Lahan pekarangan adalah tanah di sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling, dan biasanya di tanami padat dengan beraneka macam tanaman semusiman maupun tanaman tahunan untuk keperluan sendiri sehari-hari dan untuk diperdagangkan. Pekarangan kebanyakan saling berdekatan. Atau sebidang tanah darat yang terletak di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasnya, ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan pemilikan dan atau fungsional yang dimaksudkan disini adalah meliputi hubungan sosial dan budaya, dan hubungan ekonomi.¹⁷

¹⁶ Dewa Oka Suparwata Dkk, "Pemanfaatan Pekarangan Bero Untuk Usaha Tani Buah Naga", *JOURNAL OF AGRITECH SCIENCE* Vol. 2 No. 2/2018, 73.

¹⁷ Suaedi Dkk, "Peran Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Pangan," *PERBAL* Vol. 2 No. 3/2013, 63.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pekarangan adalah suatu kemampuan yang bisa dikembangkan dengan pemanfaatan sebidang tanah disekitar rumah untuk mendatangkan hasil atau manfaat yang lebih besar dan lebih baik dengan segala sumber daya yang dimiliki.

2. Fungsi-Fungsi Pekarangan

Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya. Lahan pekarangan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kegiatan produksi.¹⁸ Lahan pekarangan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Lumbung Hidup

Untuk menghadapi musim paceklik, pekarangan biasanya dapat membantu penghuninya menyediakan sumber pangan yang hidup (lumbung hidup) seperti: tanaman palawija, tanaman pangan dan hortikultura, hasil binatang peliharaan, dan ikan.

b. Fungsi Warung Hidup

Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman dan binatang peliharaan yang setiap saat siap dijual untuk kebutuhan keluarga pemiliknya.

c. Fungsi Apotik Hidup

Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman obat-obatan misalnya: sembung, jeruk nipis, kunir dan sebagainya. Tanaman tersebut dapat digunakan untuk obat-obatan tradisional yang tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan yang diproduksi secara kimiawi.¹⁹

d. Fungsi Ekonomi

Nilai suatu lahan pekarangan didasarkan pada kesuburan, kedekatan dengan sarana perhubungan, nilai lahan pekarangan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengelolaan dan pengolahan

¹⁸ Syarif Imam Hidayat, "Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur," *JURNAL SOSIAL DAN AGRIKULTURAL* Vol. 2 No. 3/2008, 48.

¹⁹ Roza Yulida, "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan," *IJAE* Vol. 3 No. 2/2012, 138.

yang dilakukan. Ketergantungan secara ekonomi terhadap lahan pekarangan sangat jelas karena dapat sebagai pemenuhan hidup.²⁰

3. Tujuan dan Manfaat Pekarangan

Peningkatan jumlah penduduk menuntut penyediaan bahan pangan yang cukup. Pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan mulai dari rumah tangga. Salah satu upaya memenuhi kebutuhan pangan dirumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan. Manfaat yang akan diperoleh antara lain dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dan juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Pemanfaatan pekarangan dapat memiliki manfaat kemandirian pangan rumah tangga pada suatu kawasan, diversifikasi pangan yang berbasis sumber daya lokal, konservasi tanaman-tanaman pangan maupun pakan termasuk perkebunan, hortikultura untuk masa yang akan datang, kesejahteraan petani, masyarakat dan keluarga.²¹

B. Budidaya Buah Naga

1. Pengertian Budidaya Buah Naga

a. Pengertian Budidaya

Kegiatan pertanian yang saat ini masih memiliki potensi yang baik adalah budidaya buah, yang mana terdapat berpuluh macam tanaman buah yang dapat tumbuh di Indonesia.

²⁰ Khairunnisa, Potensi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018, 19.

²¹ Amruddin Dkk, "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa," *ZIRA'AH* Vol. 43 No. 1/2018, 70-71.

Pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa disebut sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanaman.²²

b. Pengertian Buah Naga

Tanaman buah naga salah satu produk hortikultura yang termasuk komoditas internasional. Di Indonesia buah naga memang belum banyak dikenal. Buah ini sulit diperoleh dipasar-pasar tradisional dan hanya dijumpai di pasar swalayan tertentu saja. Selain itu masih sedikit yang menanamnya, karena masih tergolong jenis tanaman budidaya baru.

Buah naga atau yang memiliki nama ilmiah *Hylocereus undatus* merupakan salah satu buah yang memiliki penampilan yang menarik. Selain menarik, buah tersebut memiliki rasa asam manis dan menyegarkan. Buah naga merupakan buah dari golongan kaktus. Tanaman ini berasal dari Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Tanaman buah naga semula diberi

²² Meri Karmila Dkk, "Kontribusi Usaha Tani Buah Naga Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok," *BUANA* Vol.2 No.4/2018, 319.

nama Pitahaya atau pitaya roja. Di negara asalnya tanaman buah naga sering dimanfaatkan buahnya untuk dikonsumsi.²³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan budidaya buah naga adalah cara kerja atau usaha tani atau kegiatan budidaya yang terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk di ambil manfaat atau hasil panennya yang bernilai ekonomi.

2. Prospek dan Kelebihan Budidaya Buah Naga

Kondisi iklim di Indonesia menjadikan banyak tanaman cocok tumbuh di negara ini. Salah satunya buah naga yang sekarang sudah bisa diekspor. Tanaman semusim atau pun tahunan banyak sekali tumbuh di negara kita ini dan semakin banyak diminati di pasaran domestic adalah buah naga. Buah naga ada empat jenis yaitu buah naga daging merah, buah naga daging putih, buah naga daging super red, dan buah naga daging kuning. Keempat jenis buah tersebut mempunyai keunggulan masing-masing dan mempunyai ciri yang berbeda sehingga mempunyai perbedaan dinilai cukup menjanjikan. Selain dikonsumsi secara langsung sebagai buah segar, kini semakin banyak produk makanan olahan berbahan dasar buah naga. Keadaan inilah yang menjadikan peluang bisnis buah naga semakin diminati. Baik untuk

²³ Rahma Elisa, *Panen Rupiah Dengan Budidaya Buah Naga* (Depok: Akar Publishing, 2016), cet. Pertama, 7.

dibudidayakan sebagai buah siap makan maupun berbagai produk olahan.²⁴

Buah naga sebagai buah yang kaya manfaat memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Tak heran buah ini akhirnya banyak dilirik oleh petani dan pengusaha agrobisnis untuk dikembangkan. Perawatan mudah dan permintaan tinggi menjadi sebuah peluang pasar dan prospek yang bagus. Artinya usaha budidaya buah naga sangat prospektif, terutama untuk menghadapi perayaan hari imlek. Permintaan pasar modern dan tradisional sangat tinggi untuk buah naga merah. Budidaya buah naga mencakup budidaya yang menghasilkan buah sebagai komoditi yang dijual maupun bibit tanaman, yaitu:

a. Bisnis buah segar

Bisnis buah naga segar cukup menjanjikan. Permintaan pasar lokal selalu ada setiap harinya meskipun tidak terlalu besar. Biasanya, permintaan akan meningkat menjelang perayaan imlek.

b. Peluang Bisnis Pembibitan

Usaha budidaya buah naga merupakan jenis usaha yang tergolong masih baru. Besarnya permintaan dan prospek pasar yang ada membangkitkan minat masyarakat namun, ada kendala dalam ketersediaan bibit. Artinya, ada peluang agrobisnis penyediaan bibit yang cukup prospektif.

c. Peluang Pasar Ekspor

Usaha budidaya buah naga masih memiliki peluang yang sangat luas untuk bisa dikembangkan, baik sebagai tanaman perkebunan maupun tanaman pekarangan.

d. Peluang Usaha Agrowisata

Budidaya buah naga di pekarangan rumah juga dapat dijadikan sebagai usaha agrowisata yang menarik asal dikelola dan ditanam dengan baik dan rapi.

²⁴ *Ibid.*, 92-93.

e. Peluang Bisnis Produk Olahan

Besarnya permintaan pasar terhadap buah naga juga tidak terlepas dengan tumbuhnya peluang usaha pengolahan buah naga menjadi berbagai jenis minuman, sirup, dan olahan lainnya.²⁵

Prospek buah naga di pasar domestik cukup baik karena penggemarnya berangsur-angsur meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin membanjirnya buah naga di supermarket atau pasar swalayan di beberapa kota di Indonesia. Namun jumlah permintaan untuk pasar lokal belum mampu dipenuhi oleh produksi karena memperoleh bibit dalam jumlah yang besar sangat sulit.²⁶

C. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa. Sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan.²⁷

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

²⁵ Sri Rahayu SP, *Budidaya Buah Naga Cepat Panen* (Semarang: Infra Hijau, 2014), 20-30.

²⁶ Imam Mahadi Dkk, "Pengaruh Pemberian NAA dan Kinetin Terhadap Pertumbuhan Eksplan Buah Naga Melalui Teknik Kultur Jaringan Secara In Vitro" *BIOGENESIS* Vol.9 No.2/2013.

²⁷ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 1-2.

Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dan masyarakat dan lingkungan.²⁸

Penyebab seseorang (dalam keluarga) tidak dapat memuaskan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan adalah kelangkaan sumber daya. Dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya hanya dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber daya fisik dan sumber daya manusia. Dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya alam dan finansial dimasukkan ke dalam satu kategori yang disebut sebagai sumber daya fisik.²⁹

Tabel 2.1
Perbandingan Faktor Produksi Antara Ekonomi Umum dan
Ekonomi Rumah Tangga

Ekonomi umum	Sumber daya alam		Sumber daya finansial	Sumber daya manusia		
Faktor produksi	Tanah		Modal	pekerja	Pengusaha	
Ekonomi rumah tangga	Sumber daya fisik			Sumber daya manusia		
Faktor produksi	Alat	Uang	Tanah	waktu	energi	Keahlian

Sumber daya manusia dalam konteks ekonomi keluarga dapat menjadi pekerja dan wirausahawan. Seorang wirausahawan adalah orang yang berani mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan, dengan cara mengorganisasi ketiga jenis faktor produksi lain atau

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009.

²⁹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 15.

ketiga jenis sumber daya ekonomi. Anggota rumah tangga juga sebagai konsumen, orang yang menggunakan atau mengambil kegunaan dari barang dan jasa untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Barang dan jasa yang memiliki kegunaan berarti memiliki nilai, dan berarti bahwa barang dan jasa itu relatif langka. Kekayaan keluarga terdiri dari produk-produk yang langka, berguna, dan dapat ditukarkan ke dalam bentuk yang lain, tetapi jasa tidak termasuk kekayaan, karena jasa bersifat tidak nyata.³⁰

2. Alat Ukur Ekonomi Keluarga

Di dalam ekonomi keluarga yang membaik akan menciptakan keluarga sejahtera. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat diukur dengan beberapa indikator untuk menggambarkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangan. Berikut ini adalah indikator kesejahteraan keluarga yang dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera sesuai dengan tingkat kesejahteraan menurut BKKBN (2016) sebagai berikut :

a. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (basic need) secara minimal seperti kebutuhan akan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB. Indikator Keluarga Pra Sejahtera meliputi:

- 1) Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga.

³⁰ *Ibid.*, 36-37.

- 2) Seluruh anggota keluarga makan dua kali atau lebih dalam sehari.
- 3) Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian).
- 4) Bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah.
- 5) Bila anak sakit dan atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawake sarana kesehatan.

b. Keluarga Sejahtera 1

Keluarga Sejahtera 1 yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi lingkungan tempat tinggal dan transportasi. Keluarga Sejahtera 1 yakni keluarga yang kebutuhan dasar telah terpenuhi namun kebutuhan sosial psikologi belum terpenuhi. Indikator Keluarga Sejahtera 1 sebagai berikut:

- 1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur.
- 2) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- 3) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.
- 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m untuk tiap pengguna rumah.
- 5) Seluruh anggota keluarga sehat dalam tiga bulan terakhir.
- 6) Paling kurang satu anggota keluarga yang umurnya 15 tahun punya penghasilan tetap.
- 7) Seluruh anggota keluarga yang berusia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin.
- 8) Seluruh anak berusia 5-15 tahun bersekolah.

c. Keluarga Sejahtera

Keluarga Sejahtera yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis

dan perkembangan keluarganya. Indikator Keluarga Sejahtera meliputi:

- 1) Keluarga mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.
- 2) Keluarga mempunyai tabungan.
- 3) Keluarga biasanya makan bersama minimal sekali dalam sehari.
- 4) Turut serta dalam kegiatan masyarakat.
- 5) Keluarga mengadakan rekreasi bersama minimal sekali dalam 6 bulan.
- 6) Keluarga dapat memperoleh berita dari surat kabar/ radio/ televisi/ majalah.
- 7) Anggota keluarga dapat menggunakan sarana transportasi.
- 8) Memberikan sumbangan secara teratur dan sukarela untuk kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
- 9) Aktif sebagai pengurus yayasan/ instansi.³¹

Penelitian ini menggunakan pengukuran kesejahteraan keluarga BKKBN. Menurut peneliti pengukuran tersebut cukup untuk mengukur kesejahteraan, karena pengukuran yang digunakan sudah dapat mengukur pemenuhan kebutuhan dasar secara ekonomi seperti keluarga pra sejahtera mencakup seluruh anggota keluarga makan sehari dua kali atau lebih dalam sehari dan bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah. Keluarga sejahtera 1 mencakup paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur, luas lantai rumah paling kurang 8 meter untuk tiap pengguna, paling kurang satu anggota keluarga yang umurnya 15 tahun punya penghasilan tetap, dan seluruh anak usia 5-15 tahun bersekolah. Keluarga sejahtera mencakup keluarga mempunyai tabungan dan anggota keluarga menggunakan sarana transportasi.

³¹ Astuti Dkk, "Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Banjarmasin Selatan," *PENDIDIKAN GEOGRAFI* Vol 4 No. 2/2017, 24-25.

D. Ekonomi Keluarga Dalam Islam

1. Pengertian Ekonomi

Ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara. Ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya.³²

2. Pengertian Keluarga

Adapun yang dimaksud dengan keluarga muslim ialah keluarga yang anggota keluarga yang anggota-anggota terdiri atas orang-orang yang beragama muslim. Termasuk ke dalam kategori keluarga muslim adalah keluarga yang kepala keluarganya beragama Islam.³³

Keluarga adalah sel pertama dalam tubuh masyarakat, yaitu tempat asuhan pertama bagi akhlak. Dalam kehangatannya tumbuh dan berkembang induk-induk moral keutamaan dan kemanusiaan berupa rasa cinta dan kasih sayang, mandahulukan kepentingan orang lain, kerjasama, gotong royong, dan saling simpati.³⁴ Jadi, ekonomi

³² Ika Yunia Fauzia Dkk, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqaashid al-Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 2.

³³ Muhammad Amin Suma, *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004), 21.

³⁴ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 1995), 370.

keluarga yaitu keluarga yang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sesuai dengan ajaran Islam.

3. Standar Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Rumah tangga muslim memegang prinsip mengutamakan kebutuhan primer di dalam membelanjakan harta. Kebutuhan-kebutuhan primer harus terlebih dahulu dipenuhi, kemudian kebutuhan-kebutuhan sekunder, baru kebutuhan-kebutuhan pelengkap. Pengutamaan dan pendahuluan atas kebutuhan primer itu dilakukan agar tujuan-tujuan *syara'* terwujud sehingga dapat memelihara agama, jiwa, akal, kehormatan, dan harta.³⁵ Islam menghendaki agar setiap keluarga muslim mampu mencapai kondisi standar yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya.

Berbicara tentang pembentukan keluarga sejahtera, tentunya tidak lepas dari berbicara tentang proses pendidikan, sebagai sarana untuk pencapaiannya yaitu suatu usaha sadar, yang teratur dan sistematis. Menurut pandangan Islam rumah tangga yang sejahtera secara lahir dan batin untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Artinya keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan secara fisik dengan baik seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, keselamatan dan lain sebagainya dan dapat memenuhi kebutuhan batin seperti pendidikan, kebutuhan sosial, ketenangan, ketentraman, cinta

³⁵ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998),

dan kasih sayang dengan berpedoman kepada risalah yang Allah turunkan sebagai petunjuk menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³⁶

Adapun perspektif Islam dalam memandang kebutuhan adalah pemenuhan kebutuhan fisik merupakan pemenuhan yang wajib dilakukan agar manusia tidak mengalami kerusakan organ tubuh, penyakit, dan kematian, serta tercapainya kesejahteraan. Kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi dalam perspektif Islam adalah sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.³⁷ Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Kesehatan dan pendidikan adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya.

Islam tidak merelakan manusia hidup pada tingkatan kehidupan yang rendah dan kekurangan. Tingkatan kelayakan yang sedapat mungkin dicapai ialah terpenuhinya unsur-unsur berikut ini:

- a. Jumlah makanan yang cukup
- b. Jumlah air yang cukup
- c. Terpenuhinya pakaian yang layak
- d. Tempat tinggal yang sehat, tercermin dari:
 1. Ketentraman tempat tinggal
 2. Unsur keluasan rumah
 3. Unsur perlindungan dari bahaya alam seperti hujan, panas matahari, angin kencang dan lainnya.
 4. Unsur kemandirian
- e. Sejumlah harta yang bisa ditabung
- f. Sejumlah harta yang dapat membantu untuk mencari ilmu
- g. Sejumlah harta untuk berobat jika sakit

³⁶ Ahmad Faraji, "Upaya Pencapaian Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam", *DEDIKASI*, Vol.2 No.2/2010, h.67-68.

³⁷ Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 23-24.

*h. Kelebihan harta yang dihubungkan untuk keperluan ibadah haji ke Baitullah.*³⁸

Adanya kelebihan dana, seperti adanya harta yang bisa ditabung untuk kebutuhan haji ke *Baitullah*. Standar kecukupan kemandirian keluarga dan memenuhi kebutuhan dapat di lihat dengan terpenuhinya kebutuhan hidup seperti: pangan, sandang, papan dan kebutuhan untuk pendidikan. Islam menghendaki agar setiap keluarga muslim mampu mencapai kondisi standar yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan pokoknya. Dalam hal ini terlihat bahwa kemandirian keluarga semata-mata diarahkan guna tercapainya nilai-nilai ibadah artinya materi yang ada di jadikan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ibadah kepada Allah Swt.

Istilah kesejahteraan tidak merujuk pada suatu kondisi yang baku dan tetap. Istilah ini dapat berubah-ubah karena ukuran sejahtera atau tidak sejahtera kadang-kadang berbeda antara satu ahli dengan ahli lainnya. Keluarga berpendapat tinggi dengan segala kebutuhannya tercukupi dapat disebut sejahtera, akan tetapi di lain pihak keluarga miskin dan segala kebutuhannya tidak terpenuhi kadang juga dianggap justru lebih sejahtera karena tidak memiliki masalah yang pelik sebagaimana umumnya keluarga yang berpendapatan tinggi. Kondisi sejahtera dari seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat disesuaikan dengan sudut pandang yang dipakai. Kesejahteraan sulit untuk didefinisikan, akan tetapi bukan berarti kesejahteraan tidak dapat

³⁸ Yusuf Qardhawi, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Pers, 1997), 151.

didefinisikan. Menurut Islam tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan pemenuhan materi saja, akan tetapi menuntut pemenuhan aspek materi dan spiritual dengan cara yang seimbang. Islam tidak mengakui pemisahan antara keduanya, oleh karena itu tujuan utama Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik dunia maupun di akhirat. Hakikat kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dalam Islam juga bukan hanya terletak pada banyaknya materi, melainkan pada sejauh mana keluarga tersebut senantiasa terjaga dalam iman dan taqwa kepada Allah Swt.³⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa ukuran kebahagiaan seseorang tidak hanya dapat diukur dari seberapa banyak uang yang dimilikinya tetapi dapat mensyukuri rezeki yang ada akan membawa kebahagiaan.

³⁹ Aliyah Farwah, "Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Muslim di Kota Surabaya", *EKONOMI DAN BISNIS*, No. 2/2013, 155.

BAB III

METODO PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴⁰

Pada penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Desa Bumi Mulyo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui tentang pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei dan membandingkan dengan pustaka yang ada.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model urutan penemuan, di mana pada metode urutan pertama menggunakan

⁴⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

⁴¹ Husaini Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

metode kuaalitatif dan urutan kedua menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian kombinasi sequential exploratory.⁴²

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan pengukuran atau alat pengembalian data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer itu sendiri adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴³

Dari penelitian ini peneliti mengambil sampel dari Sekretaris Desa dan masyarakat yang memiliki pekarangan di Desa Bumi Mulyo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁴⁴ Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, media elektronik atau internet.

Informasi penelitian memperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, dokumen-dokumen, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yaitu: Shinta Doriza *Ekonomi Keluarga*, Ika Yunia

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)* (Bandung: Alfabeta, 2017),

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 143.

Fauzia Dkk *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqaashid al-Syariah*, Yusuf Qardhawi *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*.

C. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana penelitian menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁶ Dimana dalam wawancara ini memberikan keleluasaan responden untuk memberikan jawaban dengan bebas tanpa dibatasi oleh alternatif jawaban yang ditentukan.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Kurmen Sekretaris Desa untuk memperoleh data monografi desa sedangkan masyarakat untuk mengetahui dan menggali informasi yang terkait pemanfaatan pekarangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel secara sengaja, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak.⁴⁷

Ada beberapa kriteria yang harus terpenuhi untuk pemanfaatan pekarangan buah naga sehingga dapat menjadi sampel peneliti, yaitu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. masyarakat yang memiliki lahan buah naga terdiri dari 49 orang.
- b. masyarakat sudah menanam buah naga selama 3-4 tahun terdiri dari 17 orang.
- c. lahan pekarangan buah naga dengan menggunakan pemakaian lampu terdiri dari 11 orang.

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari 11 pemilik pekarangan buah naga yang menggunakan lampu tambahan, yaitu Misnaini, Suprpto, Sadi, Sarmi, Vita, Supri, Samun, Agus, Rasun, Maya, Eni..

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk lisan,

⁴⁷ Ibid., 54.

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya seperti monografi desa dan data pemilik pekarangan buah naga.

D. Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif untuk menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁹

Sehingga pada tahap awal penelitian mengamati pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga, selanjutnya data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut ditambah dengan hasil wawancara dan dokumentasi disatukan untuk diolah dan dideskripsikan. Kemudian ditarik kesimpulan mengenai pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan observasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 240.

⁴⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung; Sinar Baru Algosindo, 2011), 7.

partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Bumi Mulyo

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Bumi Mulyo merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sekampung Udik, Desa Bumi Mulyo merupakan Desa pemecahan dari Desa Mengandung Sari dusun IV. Pada tanggal 25 Februari 2002 terbentuklah Desa Bumi Mulyo.⁵¹ Desa Bumi Mulyo termasuk Desa yang memiliki tanah yang subur dan mata pencaharian masyarakat mayoritas petani dan buruh tani. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Pokok

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Petani	1.647
2	Buruh Tani	721
3	Buruh/Swasta	337
4	Pegawai Negeri	17
5	Pengrajin	217
6	Pedagang	49
7	Peternak	21
8	Nelayan	-
9	Montir	9
10	Dokter	1

Sumber: Profil Desa Bumi Mulyo⁵²

Pada Tahun 2019 Desa Bumi Mulyo tercatat mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3.019 orang dengan jumlah laki-laki 1.518 dan 1.501 perempuan dan terdiri dari 958 KK. Luas perkebunan rakyat

⁵¹ Wawancara, Kurmen, Sekretaris Desa Bumi Mulyo, 6 Juli 2019.

⁵² Profil Desa Bumi Mulyo.

1.421 Ha dan luas pemukiman seluas 440 Ha, terbagi menjadi 4 dusun. Keagamaan desa Bumi Mulyo mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan sebagian lain agama Kristen, Katolik, dan Budha.

Tabel 4.2
Batas-batas Desa Bumi Mulyo

Batas-batas	Nama Desa
Sebelah Utara	Marga Tiga
Sebelah Selatan	Purwokertocono
Sebelah Timur	Banjar Agung dan Toha
Sebelah Barat	Mengandung Sari

Sumber: Profil Desa Bumi Mulyo⁵³

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah masyarakat yang memiliki pekarangan buah naga yang ada di dusun I, II, III, dan IV.

2. Sejarah Singkat Pemanfaatan Pekarangan Buah Naga Naga di Desa Bumi Mulyo

Sejarah pemanfaatan pekarangan buah naga berasal dari ide yang dimunculkan oleh Misnaini yang berprofesi sebagai petani kopi coklat dan jagung. Awal mulanya terinspirasi dari Desa Banyuwangi yang mayoritas penghasilannya dari buah naga. Misnaini memanfaatkan pekarangan kosong untuk ditanami buah naga dari tahun 2014.⁵⁴

Pemanfaatan pekarangan buah naga yaitu untuk meningkatkan pendapatan yang salah satunya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang merupakan tanggung jawab, baik dalam pemenuhan ekonomi, pendidikan, dan tempat tinggal. Namun seiring

⁵³ *Ibid.*,

⁵⁴ Wawancara, Kurmen, Sekretaris Desa Bumi Mulyo, 6 Juli 2019.

dengan perkembangan pemanfaatan pekarangan buah naga tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Atas alasan tersebut, maka pemanfaatan pekarangan buah naga dibutuhkan untuk membantu memenuhi dalam ekonomi keluarga.⁵⁵

3. Pemanfaatan Pekarangan Buah Naga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Bumi Mulyo

Pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga ini mempengaruhi pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan. Pemanfaatan pekarangan ini bagian dari membantu ekonomi keluarga dengan memanfaatkan potensi diri dan sumber daya alam yang ada maka akan membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.⁵⁶

Sebagian besar pemanfaatan pekarangan buah naga tersebut berjalan lebih dari 3 tahun. Dari hasil dilapangan pemilik pekarangan buah naga di Desa Bumi Mulyo yang diwawancara sebanyak 11 orang dan jumlah tiang tanam bermacam-macam. Penghasilan per 6 bulan yang didapat bervariasi mulai dari Rp.87.500.000 hingga Rp.56.300.000. Data tersebut didapat berdasarkan pendapatan 1 tahun terakhir. Dari jumlah biaya operasional keluarga pemilik pekarangan buah naga yang menunjukkan suatu pendapatan akan berkurang oleh biaya kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan atau bisa disebut dengan jumlah pengeluaran.

⁵⁵ Wawancara Kepada Misnaini, pemilik pekarangan, 15 September 2019.

⁵⁶ Wawancara Pemilik Pekarangan di Desa Bumi Mulyo, 15 September 2019.

Survey yang telah peneliti lakukan dengan metode wawancara, menghasilkan keterangan tentang pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo yaitu sebagai berikut:

Misnaini berusia 55 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 3 anak, 2 anaknya sudah berumah tangga sedangkan 1 anaknya masih bekerja. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.9.680.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.450.000/bulan dan biaya listrik Rp.50.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.55 untuk ditanami buah naga dari tahun 2014. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.19.800.000 dan lampu Rp.30.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.4.000.000/6 bulan. Listrik Rp.3.600.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.9.680.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.78.600.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.68.000.000 bisa membeli lahan 1,5 hektar yang sebelumnya memiliki lahan 1 hektar.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara Kepada Misnaini, pemilik pekarangan, 15 September 2019.

Suprpto berusia 41 tahun. Beliau berprofesi sebagai TNI dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 2 anak, 1 anaknya sekolah SMA sedangkan 1 anaknya sekolah SMP. Gaji pokok TNI yaitu Rp.5.200.000/bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.2.100.000/bulan, biaya listrik Rp.200.000/bulan dan anak sekolah Rp.1.800.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.12.800.000, lampu Rp.24.000.000, dan bibit buah naga Rp.7.200.000. Biaya operasional pupuk Rp.2.200.000/6 bulan, listrik Rp.800.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.31.200.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.87.500.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.59.900.000 mampu membuat rumah dan membeli mobil yang sebelumnya tidak memiliki rumah dan mobil.⁵⁸

Sadi berusia 55 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 3 anak yang sudah berumah tangga semua. Pendapatan dari petani kakao dan

⁵⁸ Wawancara Kepada Suprpto, pemilik pekarangan, 2 Oktober 2019.

jagung yaitu Rp.8.790.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.300.000/bulan dan biaya listrik Rp.100.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.70 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.24.000.000, lampu Rp.37.000.000 dan bibit buah naga Rp.8.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.2.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.8.790.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.60.800.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.55.400.000 mampu membantu merenovasi rumah anak.⁵⁹

Sarmi berusia 48 tahun. Beliau mempunyai 3 anak yang sudah berumah tangga. Pekerjaan Sarmi hanya ibu rumah tangga dan suaminya bekerja sebagai petani. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.6.570.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.450.000/bulan dan biaya listrik Rp.50.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.15xP.55 untuk ditanami buah naga dari tahun 2016.

⁵⁹ Wawancara Kepada Sadi, pemilik pekarangan, 19 Oktober 2019.

Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.12.000.000, lampu Rp.21.000.000 dan bibit buah naga Rp.4.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.2.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.6.570.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.60.800.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.54.800.000 mampu membeli lahan 1 hektar yang sebelumnya hanya memiliki lahan dari orangtua.⁶⁰

Vita berusia 28 tahun. Beliau mempunyai 1 anak yang berusia 4 tahun. Pekerjaan Vita sebagai guru honorer SD dengan gaji Rp.300.000/bulan dan suaminya sebagai petani kakao dengan pendapatan Rp.780.000/bulan. Dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.600.000/bulan dan biaya listrik Rp.75.000/bulan. Lalu beliau diberi pekarangan kosong oleh orangtua yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.15xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2016. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah

⁶⁰ Wawancara kepada Sarmi, pemilik pekarangan, 19 Oktober 2019.

naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.12.000.000, lampu Rp.24.000.000 dan bibit buah naga Rp.4.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.2.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.6.480.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.66.200.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.59.150.000 mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga dan menabung pendidikan anak.⁶¹

Supri berusia 54 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 2 anak yang sudah berumah tangga. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.10.930.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.540.000/bulan dan biaya listrik Rp.60.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.21.000.000, lampu Rp.24.000.000 dan bibit buah naga Rp.7.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.3.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.10.930.000/6 bulan dan

⁶¹ Wawancara kepada Vita, pemilik pekarangan, 19 Oktober 2019.

sesudah menanam buah naga Rp.61.300.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.53.700.000 mampu merenovasi rumah anak dan tabungan modal buah naga.⁶²

Samun berusia 54 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 4 anak yang sudah berumah tangga. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.9.540.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.600.000/bulan dan biaya listrik Rp.100.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.15xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2016. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.12.000.000, lampu Rp.24.000.000. dan bibit buah naga Rp.4.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.3.000.000/6 bulan. Listrik Rp.800.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.9.540.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.56.400.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.48.400.000 mampu membeli 2 motor beat yang sebelumnya hanya memiliki 1 motor supra x.⁶³

⁶² Wawancara kepada Supri, pemilik pekarangan, 25 Oktober 2019.

⁶³ Wawancara kepada Samun, pemilik pekarangan, 25 Oktober 2019.

Agus berusia 45 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 2 anak. 1 anaknya sudah berumah tangga dan 1 anaknya masih sekolah SMA. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.7.714.000/6 bulan dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.750.000/bulan dan biaya listrik Rp.50.000/bulan dan biaya pendidikan Rp.600.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.15xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.15.000.000, lampu Rp.24.000.000. dan bibit buah naga Rp.5.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.2.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.7.714.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.56.300.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.44.900.000 mampu memenuhi biaya pendidikan anak.⁶⁴

Rasun berusia 50 tahun. Beliau bekerja sebagai petani dan istrinya hanya ibu rumah tangga. Beliau mempunyai 3 anak. 2 anaknya sudah berumah tangga dan 1 anaknya berprofesi guru honor SD. Pendapatan dari petani kakao dan jagung yaitu Rp.7.680.000/6 bulan

⁶⁴ Wawancara kepada Agus, pemilik pekarangan, 28 Oktober 2019.

dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.450.000/bulan dan biaya listrik Rp.65.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.55 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.19.800.000, lampu Rp.30.000.000. dan bibit buah naga Rp.6.600.000. Biaya operasional pupuk Rp.4.000.000/6 bulan. Listrik Rp.3.600.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.7.680.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.78.600.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.67.910.000 mampu merenovasi rumah.⁶⁵

Maya berusia 45 tahun. Beliau mempunyai 2 anak yang sudah berumah tangga. Pekerjaan beliau sebagai ibu rumah tangga dan suaminya sebagai petani dengan pendapatan dari kakao dan jagung Rp.10.168.000/6 bulan. Dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.300.000/bulan dan biaya listrik Rp.50.000/bulan. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.30xP.60 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga

⁶⁵ Wawancara pada Rasun, pemilik pekarangan, 28 Oktober 2019.

cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang penyangga buah naga Rp.18.000.000, lampu Rp.24.000.000 dan bibit buah naga Rp.6.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.3.000.000/6 bulan. Listrik Rp.800.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.10.168.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.66.200.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.60.300.000 . Jadi, penghasilan dari buah naga mampu membeli tv dan 2 motor beat yang sebelumnya memiliki tv kecil dan motor mio.⁶⁶

Eni berusia 38 tahun. Beliau mempunyai 1 anak yang masih kuliah. Pekerjaan beliau sebagai ibu rumah tangga dan suaminya sebagai petani dengan pendapatan dari kakao dan jagung Rp.9.480.000/6 bulan. Dengan pengeluaran biaya makan keluarga Rp.450.000/bulan, biaya listrik Rp.100.000/bulan dan biaya kuliah Rp.1.500.000. Pemanfaatan pekarangan kosong yang berada disamping rumahnya dengan ukuran L.15xP.55 untuk ditanami buah naga dari tahun 2015. Setelah 2 tahun menanam buah naga diberi lampu tambahan agar membantu buah naga cepat berbunga, dapat panen sebanyak 2 kali selama 6 bulan, mencari buah penyelam (dapat harga mahal di saat tidak musim buah naga), dan dapat menghasilkan buah naga yang lebih banyak. Dengan biaya investasi pembuatan tiang

⁶⁶ Wawancara kepada Maya, pemilik pekarangan, 28 Oktober 2019.

penyangga buah naga Rp.12.000.000, lampu Rp.24.000.000 dan bibit buah naga Rp.4.000.000. Biaya operasional pupuk Rp.3.000.000/6 bulan. Listrik Rp.1.000.000/6 bulan. Dari pendapatan sebelumnya Rp.9.480.000/6 bulan dan sesudah menanam buah naga Rp.60.800.000/6 bulan. Dengan laba bersih Rp.44.500.000. Jadi, penghasilan dari buah naga mampu memenuhi biaya kuliah anak.⁶⁷

B. Pembahasan

Dapat disimpulkan hasil wawancara dari 11 orang pemilik pekarangan buah naga di atas adalah salah satu fungsi pekarangan juga sebagai fungsi ekonomi. Karena nilai lahan pekarangan dapat ditentukan oleh seberapa baik pengelolaan dan pengolahan yang dilakukan. Jadi, ketergantungan pekarangan sangat jelas karena dapat sebagai pemenuhan hidup. Salah satu upaya memanfaatkan pekarangan yang akan diperoleh antara lain dapat memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, memenuhi kebutuhan konsumsi dan memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Pemanfaatan pekarangan yang ada di Desa Bumi Mulyo menanam buah naga yang diberikan lampu tambahan agar dapat berbuah di luar musim buah naga sehingga harga yang diperoleh pun mahal, berbuah dengan banyak.

Buah naga sebagai buah yang kaya manfaat memiliki nilai ekonomi cukup tinggi yang menghasilkan buah sebagai komoditi yang dijual maupun bibit tanaman, yaitu bisnis buah segar, peluang bisnis

⁶⁷ Wawancara kepada Eni, pemilik pekarangan, 28 Oktober 2019.

pembibitan, peluang pasar ekspor, peluang usaha agrowisata, peluang bisnis produk olahan. Dapat dilihat dari pemanfaatan pekarangan buah naga ini akan menambah pendapatan keluarga. Sehingga peningkatan ekonomi keluarga pun dapat dilihat dari sejahteranya keluarga. Berdasarkan alat ukur keluarga sejahtera menurut BKKBN, yaitu: keluarga pra sejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya minimal pangan, sandang, papan. Keluarga sejahtera 1 yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pendidikan. Keluarga sejahtera yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan perkembangan keluarganya.

Dalam pandangan Islam yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya, yaitu: materi dan ruhani antara lain: sandang, pangan, papan dan kebutuhan untuk pendidikan. Sedangkan non materi memenuhi kebutuhan ibadah kepada Allah Swt seperti adanya harta yang bisa ditabung untuk kebutuhan haji ke *Baitullah*. Bisa jadi seseorang telah memiliki dengan cukup sandang, pangan, dan papan meskipun demikian tentu berhasil mencapai kehidupan yang baik tersebut. Sesungguhnya landasan kehidupan yang baik adalah ketenangan jiwa, kelapangan dada dan ketentraman hati. Inilah yang membuat hidup menjadi indah dan menarik.

Di dalam ekonomi keluarga yang membaik akan terciptanya keluarga sejahtera. Menurut BKKBN tingkat keluarga sejahtera dapat diukur dengan beberap indikator untuk menggambarkan tingkat

pemenuhan dasar. Kesejahteraan keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut: keluarga Pra Sejahtera, keluarga Sejahtera 1, keluarga sejahtera sedangkan dalam pandangan Islam yaitu materi dan ruhani. Pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu kegiatan produktif yang dilakukan manusia untuk menghidupi diri dan keluarganya. Dalam ekonomi keluarga Islam standar mencukupi kebutuhan dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan untuk pendidikan. Keberadaan pemanfaatan pekarangan untuk ditanam buah naga dengan pemakaian lampu mampu membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo karena penjualan buah naga dengan harga kisaran Rp.22.000-Rp.35.000.

Pekarangan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas untuk memenuhi berbagai kegiatan produksi. Adapun fungsi pekarangan yaitu sebagai lumbung hidup, warung hidup, apotik hidup dan juga berfungsi secara ekonomi yang dapat dilihat dari nilai pekarangan seberapa baik pengelolaan dan pengolahan. Namun pemanfaatan pekarangan keseluruhannya sudah beralih secara fungsi ekonomi saja. Salah satu upaya memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan yang akan menambah pendapatan bagi keluarga. Pemanfaatan pekarangan buah naga dapat diketahui bahwa pemanfaatan pekarangan buah naga tersebut mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Dari analisis yang ada maka dapat dilihat dengan membandingkan pendapatan sebelum dan sesudah pemanfaatan

pekarangan buah naga yang berada di Desa Bumi Mulyo. Berdasarkan hasil wawancara.

Pendapatan gaji pokok Suprpto sebagai TNI per 6 bulan diperoleh sebesar Rp.31.200.000. Setelah Suprpto memanfaatkan pkarangan buah naga pendapatannya semakin bertambah. Dalam 1 tahun terakhir penghasilan dari penjualan buah naga Suparpto sebesar Rp.87.500.000/6 bulan. Keluarga Suprpto termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Misnaini sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.9.680.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.78.600.000/6 bulan. Keluarga Misnaini termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Sadi sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.8.790.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.60.800.000/6 bulan. Keluarga Misnaini termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Sarmi sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.6.570.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.60.800.000/6 bulan. Keluarga Sarmi termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan gaji pokok Vita sebagai guru honor SD sebesar Rp.1.800.000/6 bulan dan suami sebagai petani kakao selama 6 bulan diperoleh Rp.4.680.000. Pendapatan dari buah naga sebesar

Rp.66.200.000/6 bulan. Keluarga Vita termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Supri sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.10.930.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.61.300.000/6 bulan. Keluarga Supri termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Samun sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.9.540.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.56.400.000/6 bulan. Keluarga Samun termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Rasun sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.7.680.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.78.600.000/6 bulan. Keluarga Rasun termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Pendapatan pokok Maya sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.10.168.000. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.66.200.000/6 bulan. Keluarga Maya termasuk dalam kategori keluarga sejahtera.

Di sisi lain ada pemanfaatan pekarangan buah naga yang tidak dapat memenuhi jumlah pengeluaran dengan pendapatan pokok Agus sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.7.714.000, melebihi batas pendapatan pokok yang didapat sebagai petani kakao dan jagung. Maka Agus sangat mengandalkan hasil pendapatan dari

pemanfaatan buah naga. Dalam pendapatannya selama ada buah naga sangat membantu. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.56.300.000/6 bulan. Jadi, pendapatan buah naga Rp.56.300.000 mampu memenuhi kebutuhan pokok Agus. Keluarga Agus termasuk dalam kategori keluarga sejahtera 1.

Di sisi lain juga ada pemanfaatan pekarangan buah naga yang tidak dapat memenuhi jumlah pengeluaran dengan pendapatan pokok Eni sebagai petani kakao dan jagung selama 6 bulan diperoleh Rp.9.480.000 tidak dapat memenuhi jumlah total pengeluaran. Maka Eni sangat mengandalkan hasil pendapatan dari pemanfaatan buah naga. Pendapatan dari buah naga sebesar Rp.60.800.000/6 bulan. Keluarga Eni termasuk dalam kategori keluarga sejahtera 1.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekonomi keluarga Islam ada 2 unsur yang melengkapi yaitu materi dan non materi. Secara Islam tidak hanya memaksimalkan dalam pemenuhan materi tetapi menuntut pemenuhan secara materi dan spiritual dengan cara yang seimbang dengan tujuan mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik dunia maupun akhirat. Sejauh mana keluarga tersebut senantiasa terjaga dalam iman dan taqwa kepada Allah Swt. Keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan dengan baik seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, keselamatan dan dapat memenuhi kebutuhan batin seperti pendidikan, kebutuhan sosial, ketenangan, ketentraman yang berpedoman kepada risalah Allah Swt sebagai petunjuk menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka setelah adanya pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Yang sebelumnya keluarga termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1. Lalu setelah mengalami peningkatan dalam pendapatan, yang dari awal keluarga pra sejahtera menjadi keluarga sejahtera 1 dan keluarga sejahtera 1 menjadi keluarga sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Masyarakat harus pintar mengatur keuangan dan pengeluaran, karena terjadinya peningkatan pendapatan berbagai kebutuhan ikut meningkat.
2. Sebaiknya, di dalam ekonomi keluarga Islam mampu mencapai standar kebutuhan pokoknya tanpa berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku:

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Husaini Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Ika Yunia Fauzia Dkk. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqaashid al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung; Sinar Baru Algosindo, 2011.
- Rahma Elisa. *Panen Rupiah Dengan Budidaya Buah Naga*. Depok: Akar Publishing, 2016.
- Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sri Rahayu SP. *Budidaya Buah Naga Cepat Panen*. Semarang: Infra Hijau, 2014.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumiaksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Muhammad Amin Suma. *Hukum Keluarga Islam di Dunia Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Edisi Revisi Stain Jurai Siwo Metro, 2013.
- Yusuf Qardhawi. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press, 1995.

Sumber dari jurnal:

- Ahmad Faroji. "Upaya Pencapaian Keluarga Sejahtera Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam". *DEDIKASI*. Vol.2 No.2.
- Aliyah Farwah. "Faktor Sosial Terhadap Kesejahteraan Islami Keluarga Muslim di Kota Surabaya". *EKONOMI DAN BISNIS*. No. 2.
- Amruddin Dkk. "Pemanfaatann Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa". *ZIRAA'Ah*. Vol. 43 No. 1.

- Dewa Oka Suparwata Dkk. "Pemanfaatan Pekarangan Bero Untuk Usaha Tani Buah Naga". *JOURNAL OF AGRITECH SCIENCE*. Vol. 2 No. 2.
- Friska Indira Wrdani Harvey Dkk. "Trend Produksi dan Prospek Pengembangan Komoditas Buah Naga di Kabupaten Jember". *J-SEP*. Vol.3 No.2.
- Husni Lais. "Pemanfaatan Pekarangan Keluarga Petani Di Desa Para-Lele Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe". *AGRI-SOSIAL EKONOMI UNSRAT*. Vol. 13 No. 3.
- Imam Mahadi Dkk. "Pengaruh Pemberian NAA dan Kinetin Terhadap Pertumbuhan Eksplan Buah Naga Melalui Teknik Kultur Jaringan Secara In Vitro". *BIOGENESIS*. Vol.9 No.2.
- Ratih Widiastuti dkk. "Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan Agar Bernilai Ekonomi". *PENGABDIAN VOKASI*. Vol. 1 No. 1.
- Roza Yulida. "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan". *IJAE*. Vol. 3 No. 2.
- Suaedi Dkk. "Peran Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Tanaman Pangan". *PERBAL*. Vol. 2 No. 3.
- Syarif Imam Hidayat. "Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur". *JURNAL SOSIAL DAN AGRIKULTURAL*. Vol. 2 No. 3.
- Meri Karmila Dkk. "Kontribusi Usaha Tani Buah Naga Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga di Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok". *BUANA*. Vol.2 No.4.
- Haerudin. "Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur". *EDUCATIO*. Vol. 5 No. 1.
- Ziauddin Sardar. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah". *EKONOMI SYARIAH TEORI DAN TERAPAN*, Vol. 3 No. 5.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298;
Website: www.metro.univ.ac.id; email: iaimetro@metro.univ.ac.id

Nomor : 0465/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019

04 Februari 2019

Lampiran : -

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Suci Hayati, S.Ag., M.S.I

2. Selvia Nuriasari, M.E.I

di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

Nama : Septa Talitha Zadah
NPM : 1502040267
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Pendayagunaan Agro Wisata Buah Naga Pada Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bumi Mulyo)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



Muhammad Saleh
MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0856/In.28.3/D.1/PP.00.9/04/2019 Metro, 16 April 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Desa Bumi Mulyo
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Septa Thalita Zaidah
NPM : 1502040267
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pendayagunaan Agro Wisata Buah Naga Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bumi Mulyo).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2391/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPTA TALITHA ZADAH**
NPM : 1502040267
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Bumi Mulyo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA (STUDI DI DESA BUMI MULYO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 September 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat
SEK. DES.


KURMEH.

Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Muhammad Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2392/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bumi Mulyo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2391/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 30 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **SEPTA TALITHA ZADAH**
NPM : 1502040267
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Bumi Mulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA (STUDI DI DESA BUMI MULYO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 30 September 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Muhammad Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
DESA BUMI MULYO**

Alamat : Jalan Raya Bumi Mulyo Kec.Sekampung Udik Lampung Timur 34183

REKOMENDASI IZIN RESEARCH

Nomor :470/03/2014/12/2019

- MEMBACA** : Surat dari IAIN Metro Nomer:2391/In.28/D.1/TL.01/0921019 tanggal 30 september 2019 perihal izin *research*
- MENGINGAT** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 tahun 2014, tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomer:64 tahun 2011 tentang pedoman penerbitan rekomendasi penelitian
- MEMPERHATIKAN** : Maksud surat tersebut
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA:**
- Nama** : Septa Talitha Zadah
- Npm** : 1502040267
- Jenis Kelamin** : Perempuan
- Pekerjaan** : Pelajar/Mahasiswa
- Alamat** : Banjarejo, 38b Lampung Timur
- Jangka Waktu** : 1 bulan
- Penanggungjawab** : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Tujuan** : Mengadakan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Pekarangan Bagi Ekonomi Keluarga (Studi Di Desa Bumi Mulyo)

Bumi mulyo,01 Oktober 2019

An.Kepal Desa Bumi Mulyo

Sekretaris Desa

KURMEN

Nip:196903162009061003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1069/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTA TALITHA ZADAH
NPM : 1502040267
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040267.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2019
Kepala Perpustakaan


Dr. Mokhtarri Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA

(STUDI DI DESA BUMI MULYO)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Sekretaris Desa Bumi Mulyo

- a. Bagaimana sejarah dan perkembangan pemanfaatan pekarangan buah naga di Desa Bumi Mulyo?
- b. Siapa inisiator dari pemanfaatan pekarangan buah naga di Desa Bumi Mulyo?
- c. Bagaimana ekonomi keluarga di Desa Bumi Mulyo dengan adanya pemanfaatan pekarangan buah naga?

2. Wawancara dengan pemilik pekarangan buah naga

- a. Berapa modal untuk menanam buah naga di pekarangan?
- b. Mengapa anda memilih pemanfaatan pekarangan dengan menanam buah naga?
- c. Adakah peningkatan ekonomi keluarga sesudah adanya pemanfaatan pekarangan?
- d. Berapakah pendapatan sesudah pemanfaatan pekarangan?
- e. Apakah pendapatan yang anda terima itu bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?
- f. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga?

B. Dokumentasi

1. Buku profil Desa Bumi Mulyo
2. Arsip data masyarakat yang memiliki pekarangan buah naga di Desa Bumi Mulyo

Metro, 29 Juli 2019

Mahasiswa Ybs,



Septa Talitha Zadah

NPM 1502040267

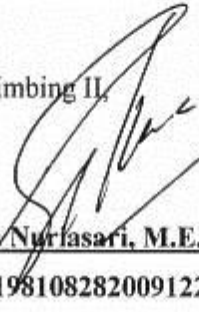
Pembimbing I,



Suci Hayati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Pembimbing II,



Selvia Nurhasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

OUTLINE

PEMANFAATAN PEKARANGAN BAGI EKONOMI KELUARGA (STUDI DI DESA BUMI MULYO)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemanfaatan Pekarangan
 1. Pengertian Pekarangan
 2. Fungsi-Fungsi Pekarangan
 3. Tujuan dan Manfaat Pekarangan
- B. Budidaya Buah Naga
 1. Pengertian Budidaya Buah Naga
 2. Prospek dan Kelebihan Budidaya Buah Naga

- C. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 2. Alat Ukur Ekonomi Keluarga
- D. Ekonomi Keluarga Dalam Islam
 - 1. Pengertian Ekonomi Islam
 - 2. Standar Kebutuhan Ekonomi Keluarga

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tehnik Wawancara
 - 2. Tehnik Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Desa Bumi Mulyo
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

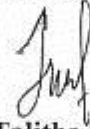
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Juli 2019

Mahasiswa Ybs,



Septa Talitha Zadah

NPM 1502040267

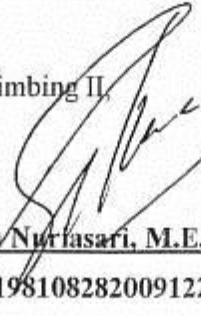
Pembimbing I,



Suci Havati, M.S.I

NIP. 197703092003122003

Pembimbing II,



Selvia Nurfasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	5/8/19 5		1) Ace pedalan Bab I - III 2) Ace orkui + 3) Ace APD	

Dosen Pembimbing II,

Selya Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Septa Talitha Zadah
NPM.1502040267





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Juin 20-9-2019	✓	Ace Ace bab I, II & III	 

Dosen Pembimbing I,


Suci Havati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,


Septa Talitha Zadah
NPM.1502040267



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat / 20-9-2015	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 1973092003122003

Mahasiswa Ybs,

Septa Talitha Zadah
NPM.1502040267



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26/11/19	✓	pendapat 26 jta pemb. bina. dr mai? cukla q? jabbari + balaah	
	28/11/19	✓	hasil penelitian bina di perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Septa Talitha Zadah
NIP. 198108282009122003

Septa Talitha Zadah
NPM. 1502040267



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
	5/12/19	-	Atas skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Septa Talitha Zadah
NPM.1502040267



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septa Talitha Zadah Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040267 Semester/TA : IX/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	TandaTangan
1.	Selasa/10-12-2019	✓	- Analisis Data tambahan pembanya secara Islam. - Kesimpulan dibuat sesuai penjawab pertanyaan penelitian. - Lengkapi berkonsultasi dibutuhkan.	
2.	Rabu/11-12-2019	✓	Ace Skripsi untuk dimuna gasyabaa	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197705092003122003

Septa Talitha Zadah
NPM.1502040267

A. Foto Responden

















RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Septa Talitha Zaddah yang dilahirkan di Banjarsari Metro Utara, pada tanggal 13 September 1995, anak pertama dari tiga bersaudara yang memiliki 1 adik perempuan tercinta yakni Kholidyaa Hannifa, 1 adik laki-laki tercinta Fadlu Rahman Zikri dari pasangan Bapak Nusyirwan dan Ibu Marliati.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 03 Mulya Asri, kemudian melanjutkan sekolah pada SMPN 01 Tulang Bawang Tengah, serta melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Tumijajar, kemudian melanjutkan studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah pada tahun 2015.